

Perancangan Tipografi Berbasis Bentuk Gapura Kabupaten Subang

Andi Suryadi¹, Harry Sulastianto², Muhamad Ridha Agustiandhy³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

Email: andisuryadi@upi.edu

ABSTRAK

Perancangan tipografi berbasis bentuk gapura ini merupakan bentuk respon terhadap permasalahan desain pada ruang kota di Kabupaten Subang. Keberadaan Gapura Padi yang menjadi ciri khas dan identitas visual kota dengan nilai-nilai kedaerhan yang terkandung dalam setiap bagiannya berbanding terbalik dengan penggunaan elemen tipografi dengan jenis huruf 'generik' menjadikan adanya suatu jurang (gap) dalam upaya penataan ruang di Kota Nanas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan empirik penulis dengan didukung oleh hasil analisis dari pengumpulan data yang diperoleh dengan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, perancangan tipografi ini mengambil karakteristik serta bentuk gapura yang dituangkan pada struktur anatomi huruf sehingga menjadi identitas visual baru yang lebih fungsional. Hasil perancangan tipografi dimaksudkan sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan desain terutama penggunaan elemen tipografi khususnya dalam penataan ruang dan promosi dalam berbagai bentuk media.

Kata Kunci: Gapura, Identitas Kota, Kabupaten Subang, Tipografi

PENDAHULUAN

Dewasa ini, huruf merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari keseharian manusia. Aktivitas yang dilakukan sehari-hari sudah barang tentu berkaitan dengan huruf. Pengaruh teknologi terutama setelah adanya penemuan mesin cetak telah membawa perubahan besar bagi perkembangan huruf dan bagaimana manusia menyikapinya. "Typographic man can express but is helpless to read the configuration of print technology" [Manusia tipografi dapat berekspresi tetapi tidak berdaya untuk membaca konfigurasi teknologi cetak] (McLuhan, 1962, hlm. 216). Hadirnya teknologi digital pada sistem komputer

semakin memudahkan dalam pemilihan, penggunaan sampai perancangan yang berdampak pada huruf semakin banyak ragamnya.

Sebagai salah satu media komunikasi visual, disamping memiliki fungsi utama sebagai penyampai pesan huruf dapat memberi keunikan dari bentuk yang ditampilkan. Dalam konteks yang lebih spesifik lagi, visualisasi bentuk huruf dapat menjadi suatu citra (*image*) dari suatu identitas. Sebagaimana dikemukakan Sihombing (2001, hlm. 2) "Huruf memiliki nilai fungsional dan estetik".

Tipografi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari tentang huruf tidak lagi hanya sebatas pada penataan dan pencetakan

huruf saja, namun telah berkembang bahkan berkolaborasi dengan lintas disiplin ilmu lain salah satunya arsitektur. Penggunaan tipografi pada ruang kota sebagai elemen estetis baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi menjadi salah satu contoh nyata dalam penerapannya.

Dalam upaya penataan ruang, Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang tengah serius untuk menghadirkan ruang kota dengan arsitektur berkarakter budaya dan kedaerahan. Hadirnya gapura bernama “Gapura Padi” yang memiliki keseragaman bentuk dan pembangunan yang merata memiliki nilai-nilai kedaerahan pada setiap bagiannya menjadi salah satu identitas visual khas Kota Nanas Tersebut. Namun penggunaan elemen tipografi pada ruang kota belum sepenuhnya diperhatikan. Pemilihan huruf yang digunakan terkesan generik dan cenderung memiliki kesamaan dengan daerah lain. Hal ini tentu tidak sejalan dengan apa yang menjadi tujuan pembangunan sebagaimana tertulis dalam RPJMD Kabupaten Subang periode 2018-2023 yaitu “...penataan ruang berkarakter kebudayaan lokal...”. Dengan demikian, tentu menjadi sebuah jurang (*gap*) yang dari sudut pandang desain merupakan permasalahan yang harus dipecahkan. Oleh karena itu, perancangan tipografi dengan mengambil karakteristik bentuk gapura ini merupakan respon terhadap permasalahan desain tersebut dengan menciptakan identitas visual baru yang lebih fungsional.

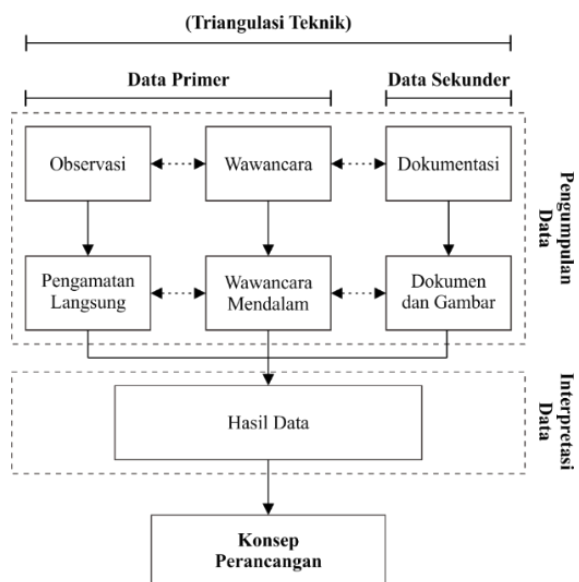
Perancangan tipografi ini diharapkan dapat menjadi solusi dan dukungan dalam upaya penataan ruang khususnya pada penggunaan elemen tipografi sehingga dapat terciptanya keselarasan pembangunan yang berkarakter budaya dan kedaerahan. Selain itu diharapkan dapat memperkaya ragam tipografi yang bermuatan identitas lokal.

Lebih lanjut lagi, huruf sebagai media yang aplikatif diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mempromosikan Kabupaten Subang.

METODE

Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan sebagai dasar dan acuan dalam perancangan karya. Dalam perancangan tipografi berbasis bentuk gapura ini triangulasi digunakan sebagai metode untuk memperoleh data. Hardani, dkk. (2020, hlm. 154) mengemukakan bahwa “Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi yang digunakan merupakan triangulasi teknik yang mana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang lengkap sekaligus dapat teruji kredibilitasnya.



Gambar 1. Bagan Metode Pengumpulan Data
Sumber: Penulis, 2020

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, Gapura Padi merupakan salah satu jenis gapura yang berada di Kabupaten Subang dengan ciri khas tersendiri yang hanya dapat ditemui jika berada di wilayah Kota Nanas tersebut. Memiliki bentuk yang seragam dan dapat ditemui hampir di setiap wilayah seperti gedung pemerintahan, sekolah sampai kawasan perkampungan.



Gambar 2. Gapura Padi
Sumber: Dokumentasi Penulis

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengamatan terhadap penggunaan elemen *Environmental Typography* pada ruang kota di Kabupaten Subang, umumnya penggunaan elemen tipografi tersebut berada pada ruang publik yang dapat dilihat dan dikunjungi massa, seperti alun-alun, taman dan hutan kota serta beberapa fasilitas publik. Penggunaan jenis huruf relatif memiliki tingkat *legibility* dan *readability* yang baik namun terkesan generik (umum).

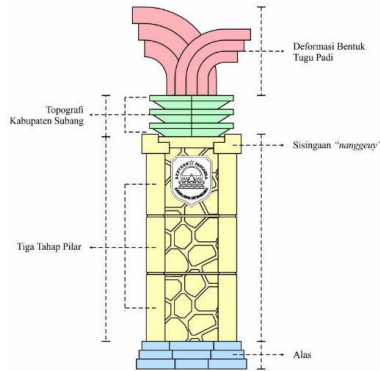


Gambar 3. Contoh Penggunaan Elemen Tipografi
pada Taman Ranggawulung
Sumber: Dokumentasi Penulis

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan Bapak Dimas Novianto selaku perancang desain Gapura Padi dari Seksi Bangunan dan Gedung, bidang Cipta Karya di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Subang didapat hasil bahwa Gapura Padi merupakan upaya pembangunan ruang kota yang dilakukan oleh pemerintah daerah guna memiliki identitas yang berkarakter kedaerahan. Inspirasi bentuk Gapura Padi diambil berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Subang dalam hal topografi, potensi alam dan seni budaya. Sebagai suatu kebanggaan, Gapura Padi menjadi medium komunikasi terkait potensi yang dimiliki kepada masyarakat luas khususnya Kabupaten Subang. Oleh karena itu, gapura tersebut dikatakan bangunan khas kedaerahan karena visualisasi bentuk yang ditampilkan merupakan serapan atau refleksi dari nilai-nilai yang dikenal oleh masyarakat subang khususnya.

Pada awalnya, Gapura Padi hanya di peruntukan untuk dibangun pada gedung pemerintahan saja, sebagai bentuk keseragaman dan penanda bangunan pemerintahan pada ruang kota. Namun terdapat inisiatif dari masyarakat termasuk pihak sekolah untuk ikut serta menyeragamkan pembangunan gapura tersebut meskipun terdapat perbedaan pada proporsi bentuk.

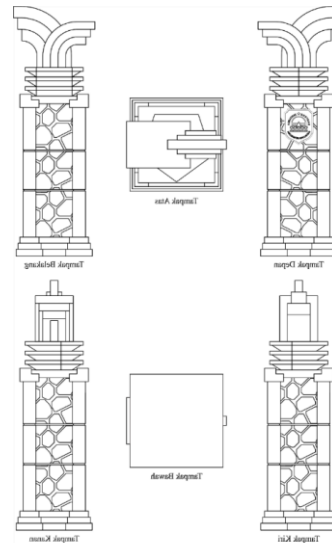


Gambar 4. Bentuk dan Makna Gapura Padi
Sumber: DED Gapura Padi

Hal tersebut dikarenakan pembangunan gapura pada bangunan pemerintah mendapatkan pengawasan yang memperhatikan bentuk dan proporsi sesuai dengan rancangan desain yang diinstruksikan, sementara pada gapura yang dibangun pada gedung sekolah dan pemukiman warga tidak mendapat pengawasan karena merupakan inisiatif pihak terkait. Meskipun demikian, gapura tersebut sudah menjadi semacam penanda wilayah Kabupaten Subang.

Selanjutnya, berkenaan dengan penggunaan elemen tipografi pada ruang kota di Kabupaten Subang bahwa dalam perencanaannya, objek tipografi tersebut sebagian besar ditangani oleh Bidang Cipta Karya, namun terdapat keterlibatan dari pihak lain untuk sebagian proyek. Perencanaan lebih kepada lembaga yang membidangi dan bertanggung jawab sesuai dengan proyek yang dilaksanakan. Terdapat keterlibatan dari Bidang Pertamanan yang masih satu atap dengan Bidang Cipta Karya dalam Dinas PUPR serta keterlibatan instansi lain dan konsultan selaku penerima proyek.

Hasil Dokumentasi



Gambar 5. Bentuk Gapura Padi dari Berbagai Sisi
Sumber: DED Gapura Padi

Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan pemaparan hasil pengumpulan data dari ketiga teknik yang dipaparkan pada tabel. Objek yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh yaitu Gapura Padi dan elemen tipografi pada ruang kota di Kabupaten Subang. Hasil interpretasi data dijadikan acuan dalam konsep perancangan. Berikut merupakan hasil interpretasi data yang telah diperoleh:

Tabel 1.1 Hasil Interpretasi Data

Objek Kajian	Interpretasi		
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi

Gapura Padi	- Dapat dijumpai hampir di setiap tempat - Bentuk yang relatif seragam - Memiliki karakteristik bentuk geometris	- Menjadi ciri khas dan penanda wilayah Kabupaten Subang - Visualisasi bentuk merupakan serapan dari berbagai nilai-nilai yang ada di Kabupaten Subang - Menjadi sarana sosialisasi dan visualisasi program kerja	- Bentuk gapura dirancang khusus dengan perencanaan yang baik dan terstruktur
Tipografi Lingkungan	- Terdapat di beberapa titik ruang publik - Pemilihan huruf merupakan terkesan generik Huruf yang ditampilkan tidak mencirikan karakteristik khusus - Jenis huruf dominan menyerupai huruf <i>Arial</i>.	- Belum menggunakan jenis huruf yang khusus - Pemilihan huruf merupakan kreativitas pemborong atau bengkel - Pertimbangan perancangan hanya pada isi tulisan dan dimensi	- Visualisasi bentuk kurang diperhatikan

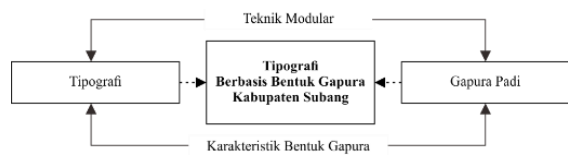
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Konsep Perancangan karya didasarkan oleh hasil analisis melalui interpretasi data. Data yang telah dianalisis menjadi poin-poin kunci yang dijadikan sebagai konsep perancangan karya desain tipografi. Adapun konsep perancangan dalam karya tipografi ini dibagi menjadi dua yaitu:

• Konsep Umum

Konsep umum dalam perancangan tipografi ini adalah menjadikan karakteristik visual Gapura Padi sebagai gagasan perancangan huruf yang berkarakter iden-titas daerah. Setiap bagian yang tersusun pada gapura tersebut menjadi poin khusus karena merupakan refleksi atau serapan dari nilai-nilai kedaetahan yang dikenal baik oleh masyarakat Subang.



Gambar 6. Bagan Konsep Umum Perancangan
Sumber: Penulis, 2020

• Konsep Khusus

Konsep khusus dari perancangan tipografi ini adalah mengambil bagian-bagian bentuk Gapura Padi yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai modul pembentuk huruf. Dengan demikian struktur huruf secara teknis terbentuk dari bentuk gapura tersebut.

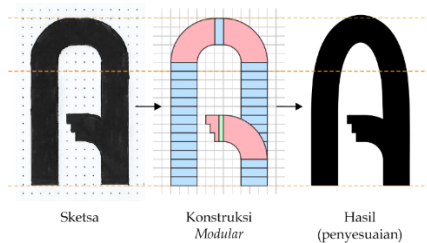


Gambar 7. Konsep Khusus Perancangan
Sumber: DED Gapura Padi

Teknik Perancangan

Perancangan tipografi berbasis bentuk gapura Kabupaten Subang ini dilakukan dengan teknik *modular* yang lebih menekankan perancangan pada medium digital (sistem komputer). Adapun proses sketsa dilakukan sebagai gambaran awal visualisasi huruf sebelum proses digitalisasi huruf dilakukan. *"Modular design is an*

approach that subdivides a system into smaller parts (modules) that can be independently created and then used in different systems to drive multiple functionalities” [Desain modular adalah pendekatan yang membagi sistem menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (modul) yang dapat dibuat secara independen dan kemudian digunakan dalam sistem yang berbeda untuk menjalankan berbagai fungsi] (McCormick 2013, hlm. 82). Kemudian penyesuaian bentuk huruf dilakukan untuk menyempurnakan bentuk, konsistensi dan faktor optis huruf.

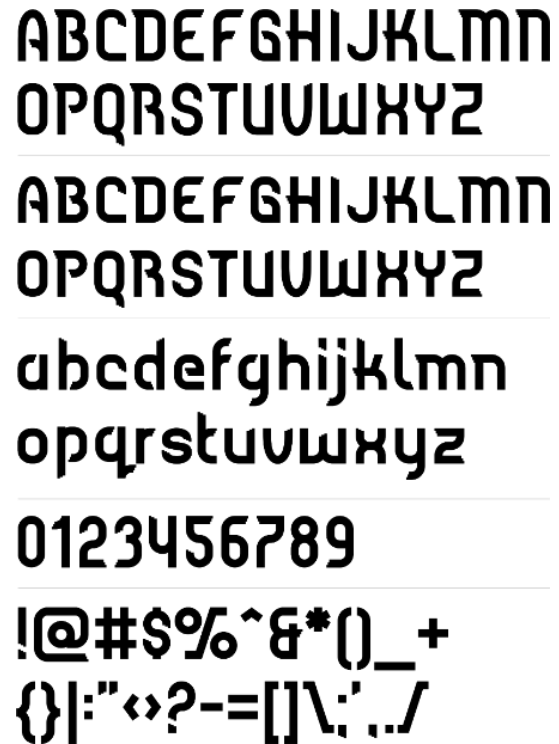


Gambar 8. Proses Perancangan Huruf
Sumber: Penulis, 2020

Hasil Perancangan

- Set Karakter

Hasil rancangan huruf terdiri dari huruf, angka, tanda baca dan simbol. Untuk set karakter huruf terdiri dari tiga jenis yaitu *uppercase*, *smallcaps* dan *lowercase*. Keseluruhan karakter dikonversi ke dalam *file font* berformat *True Type Font* untuk mempermudah dalam penggunaannya.



Gambar 9. Keseluruhan Set Karakter
Sumber: Penulis, 2020

- Varian Set Karakter

Terdapat empat varian set huruf yang dapat menjadi pilihan sesuai dengan kebutuhan dalam penggunaannya. Terdapat *style* huruf *regular* dan *italic* dengan jenis standar dan dekoratif.



Gambar 10. Varian Huruf
Sumber: Penulis, 2020

Deskripsi Estetis

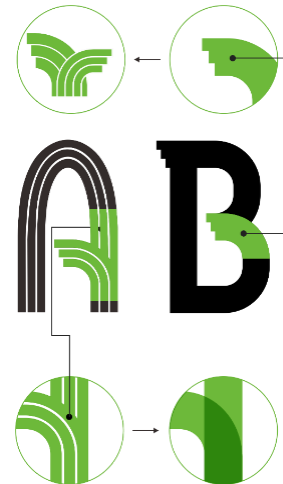
• Anatomi Huruf



Gambar 11. Detail Anatomi Huruf
Sumber: Penulis, 2020

• Karakteristik Huruf

Karakteristik huruf yang ditampilkan secara teknis merupakan hasil dari penggabungan beberapa bagian bentuk gapura yang telah disesuaikan tanpa menghilangkan karakteristiknya. Bagian puncak atau kepala Gapura Padi menjadi dominan yang ditonjolkan terutama pada setiap tepi *shape* huruf. Sementara itu, untuk huruf dekoratif, *shape* huruf yang tumpang tindih dan garis *counter* menjadi penekanan khusus dimana bentuk kepala gapura lebih ditonjolkan.



Gambar 12. Karakteristik Huruf
Sumber: Penulis, 2020

Elemen garis pada bagian dalam *shape* huruf menjadi sebuah penekanan khusus untuk set huruf dekoratif. Baik set huruf standar maupun dekoratif pada dasarnya memiliki karakter yang sama, dalam hal ini pilihan penggunaan sesuai dengan kebutuhan menjadi hal yang ditawarkan.

Aplikasi Tipografi

• Placemaking Typographic

Sebagai salah satu medium utama, *placemaking typographic* menjadi media yang dapat diaplikasikan secara langsung pada ruang kota. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, permasalahan desain khususnya dalam penggunaan jenis huruf di Kabupaten Subang yang 'generik' diharapkan dapat menjadi solusi dengan diaplikasikannya desain huruf hasil rancangan ini.

Pada medium *placemaking*, set huruf dekoratif dari segi visual cenderung lebih estetis dibanding dengan set huruf standar. Namun, dalam realisasi nyata, penerapan pada medium tersebut juga perlu diperhatikan dari segi pemasangan dan perawatannya. Dengan demikian, hal tersebut berkenaan dengan biaya baik dari perencanaan sampai dengan perawatannya yang memerlukan biaya lebih.



Gambar 13. Contoh Penggunaan Placemaking
Sumber: Penulis, 2020

- **Signage**

Signage sebagai suatu sistem tanda pada berbagai media menjadi sangat penting untuk lebih diperhatikan salah satunya elemen tipografi. Pada contoh aplikasi di halte bus ini, huruf sebagai satu satunya informasi menjadi penting untuk diperhatikan sebagai satu keseragaman dalam penggunaan desain huruf.



Gambar 14. *Signage* pada Halte Bus
Sumber: Penulis, 2020

- **Wayfinding & Interpretation**

Dalam upaya pembangunan sistem informasi pada ruang publik, hasil rancangan huruf dapat digunakan guna mendukung keselarasan dan kesatuan desain. Dengan demikian penggunaan elemen tipografi dapat menjadi satu kesatuan desain yang seragam dalam berbagai medium.



Gambar 15. Contoh Penggunaan *Wayfinding* dan *Interpretation*
Sumber: Penulis, 2020

- **Apparel**

Aplikasi desain tipografi dalam medium pendukung seperti *apparel* menjadi hal yang penting. *Apparel* sebagai suatu produk desain juga tidak bisa terlepas dari elemen tipografi sebagai satu kesatuan desain. Dalam contoh pengaplikasian ini *apparel* olah raga menjadi pilihan yang digunakan. Pada berbagai *event* salah satunya olahraga, penggunaan elmen tipografi hasil rancangan ini diharapkan dapat menjadi suatu kebanggaan khususnya bagi para atlet yang akan bertanding membawa nama Kabupaten Subang.



Gambar 16. Contoh *Apparel*
Sumber: Penulis, 2020

- **Merchandise**

Merchandise merupakan media yang biasa digunakan untuk berbagai keperluan salahsatunya untuk promosi. Dengan pengaplikasian desain tipografi hasil rancangan ini diharapkan dapat menjadi dukungan dalam upaya promosi *below the line* Kabupaten Subang.





Gambar 17. Contoh Merchandise
Sumber: Penulis, 2020

Output Perancangan

Sebagai bentuk pemecahan masalah desain di Kabupaten Subang, Keseluruhan hasil rancangan diproyeksikan untuk diaplikasikan secara nyata oleh Pemerintah Kabupaten Subang. Dengan demikian output perancangan menjadi sebagai “jembatan” antara solusi dan permasalahan yang harus dipecahkan. Sebagai tahap akhir dari sebuah proses mendesain, output perancangan juga berfungsi sebagai media publikasi dari kaya yang telah dirancang. Oleh karena itu, output perancangan yang digunakan yaitu:

- **Font**

Font sebagai output perancangan merupakan bentuk kemudahan dalam penggunaan hasil rancangan tipografi. Format *true type font* pada dasarnya sudah terintegrasi dalam berbagai *software* sesuai dengan keperluan pengguna sehingga dapat mempermudah dalam penggunaannya. Font tersebut dimuat ke dalam *flashdisk* untuk kemudahan dalam transfer data dan penyimpanan berkas *font*.



Gambar 18. Font pada Flashdisk
Sumber: Penulis, 2020

- **Type Specimen Book**

Type Specimen Book merupakan output yang memuat keseluruhan

rancangan tipografi beserta contoh pengaplikasiannya. Dalam hal ini, *type specimen* disamping menunjukkan visualisasi set huruf juga menjadi buku panduan dalam penggunaan huruf dari segi ukuran dan pilihan penggunaan set huruf sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 19. Type Specimen Book
Sumber: Penulis, 2020

- **Merchandise**

Disamping *softfile font* beserta *type specimen book*, *merchandise* menjadi salah satu output karya pendukung sebagai gambaran *real* aplikasi desain tipografi yang telah dirancang. Beberapa *merchandise* yang digunakan diantaranya *T-Shirt*, *Notebook*, *Ballpoint*, dan *Lanyard*. Pemilihan output tersebut didasari oleh kebutuhan *stationery* dan *gift* yang menjadi salah satu media efektif dalam kebutuhan promosi *below the line*.



Gambar 20. Output Karya Merchandise
Sumber: Penulis, 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil perancangan dan deskripsi estetis yang dilakukan dalam proses perancangan tipografi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konsep perancangan tipografi berbasis bentuk gapura Kabupaten Subang ini mengambil karakteristik bentuk dari Gapura Padi yang memiliki karakteristik khas daerah karena merupakan salah satu karya arsitektur yang hanya dapat dijumpai di Kabupaten Subang. Di samping itu, Gapura Padi merupakan refleksi dari nilai-nilai kedaerahan yang memuat semangat, cita-cita serta tujuan yang ingin dicapai. Sebagai bentuk identitas, perancangan tipografi ini diharapkan dapat menjadi dukungan dalam penguatan identitas daerah.
- Perancangan tipografi ini dibuat dengan teknik modular, di mana eksplorasi perancangan huruf yang lebih menitikberatkan medium digital sebagai sarana eksplorasi dan perancangan. Modul pembentuk huruf didapat dari pengambilan bagian bentuk Gapura Padi yang dikonversi menjadi modul pembentuk huruf. Hasil perancangan tipografi terdiri dari dua varian huruf yaitu huruf standar dan huruf dekoratif serta memiliki *style* huruf regular dan *italic* dengan rincian set karakter *uppercase*, *smallcaps*, *lowercase*, *numberals*, *punctuation* dan *symbols*. Kedua set huruf karakter tersebut dibuat kedalam *font* berformat *True Type Font* yang diberi nama *Urang Subang*.
- Visualisasi hasil rancangan tipografi menunjukkan terdapat tingkat penekanan karakteristik yang berbeda dari masing-masing set huruf. Untuk set huruf standar, memiliki bentuk yang solid dan tegas, sementara itu untuk set huruf dekoratif memiliki bentuk yang

lebih terbuka pada bagian dalam bentuk huruf. Kemudian pada huruf yang memiliki ujung dari masing-masing set baik standar maupun dekoratif menunjukkan karakteristik bentuk gapura bagian atas atau kepala karena merupakan *point of interest* dari Gapura Padi. Karakteristik bentuk gapura lebih ditonjolkan pada set huruf dekoratif di mana elemen garis *counter* pada huruf semakin mempertegas karakter Gapura Padi.

- Aplikasi tipografi digunakan pada berbagai medium yang terdiri dari medium utama dan medium pendukung. Medium utama berisikan aplikasi pada media *Environmental Graphic Design* seperti *signage*, *wayfinding*, *interpretation* dan *placemaking* yang dapat mendukung penataan ruang kota di Kabupaten Subang. Sementara itu, medium pendukung terdiri dari *apparel* dan *merchandise* yang dapat mendukung dalam promosi Kabupaten Subang. Kemudian, *Output* perancangan karya tipografi terdiri dari *font* yang dimuat dalam *flashdisk card* dan *hard file type specimen book*. Kedua *output* karya tersebut diletakan pada packaging sebagai satu kesatuan *output* karya.
- *Output* perancangan karya tipografi terdiri dari *font* yang dimuat dalam *flashdisk card* dan *hard file type specimen book*. Kedua *output* karya tersebut diletakan pada packaging sebagai satu kesatuan *output* karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani. dkk. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- McCormick, L. (2013). *Playing with Type 50 Graphic Experiments For Exploring Typographic Design Principles*. Massacusetts: Rockport Publisher.

- McLuhan, M. (1962). *The Gutenberg Galaxy The Making of Typographic Man.* Canada: University of Toronto Press.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis.* Jakarta: Gramedia.
- Pemerintah Kabupaten Subang. (2018). *Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Subang 2018-2023.* Subang: Pemkab. Subang.